

Cash Budget

Anggaran Kas

A. Pengertian Anggaran Kas

Sebelum menyusun cash budget maka terlebih dahulu diketahui pengertian dari cash budget. Berikut beberapa pendapat tentang pengertian cash budget.

Bambang Riyanto (1996 : 97) menyatakan bahwa cash budget adalah estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu yang akan datang.

Sedangkan menurut **Erich a. Helfert (1997 : 128)** menyatakan bahwa anggaran kas adalah sarana perencanaan bulan demi bulan atau minggu demi minggu yang sangat spesifik, biasanya disusun oleh staf keuangan suatu perusahaan.

M. Munandar (2001 : 311) mengemukakan bahwa cash budget adalah budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang jumlah kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang, baik perubahan yang berupa pengeluaran kas, maupun yang berupa penerimaan kas.

Dari ketiga pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa cash budget adalah suatu perencanaan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas untuk mengetahui kapan akan terjadi surplus dan deficit untuk suatu periode yang akan datang.

Anggaran kas adalah Anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu-ke waktu selama periode yang datang, baik perubahan yang berupa penerimaan kas, maupun perubahan yang berupa pengeluaran kas. Penyusunan anggaran kas bagi suatu perusahaan sangatlah penting artinya bagi penjagaan likuiditasnya. Dengan menyusun anggaran kas akan dapat diketahui kapan perusahaan dalam keadaan defisit kas atau surplus kas karena operasi perusahaan. Dengan mengetahui adanya defisit kas jauh sebelumnya, maka dapatlah direncanakan sebelumnya penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk menutupi defisit tersebut. Karena masih cukupnya waktu maka terdapat lebih banyak alternatif sumber dana, dan makin banyaknya alternatif sumber dana berarti, kita dapat mengadakan pemilihan sumber dana yang biayanya paling rendah. Sebaliknya dengan mengetahui jauh sebelumnya bahwa akan terdapat surplus kas yang besar,

maka jauh sebelumnya sudah dapat direncanakan bagaimana menggunakan kelebihan dana secara efisien.

B. Tujuan

Tujuan utama budget kas adalah untuk :

- a. Memberikan taksiran posisi kas akhir setiap periode sebagai akibat dari operasional perusahaan.
- b. Mengetahui kelebihan atau kekurangan kas pada waktunya, sekaligus untuk menentukan kebutuhan pembiayaan atas kelebihan kas mengangsur untuk investasi.
- c. Menyelaraskan kas dengan total modal kerja, pendapatan penjualan, biaya, dan utang.
- d. Dapat dipakai sebagai alat pemantau posisi kas secara terus-meneru

C. Manfaat

Menurut Riyanto (1982:89), manfaat anggaran kas adalah sebagai berikut:

1. kemungkinan posisi kas sebagai hasil rencana operasi perusahaan
2. kemungkinan adanya surplus atau defisit karena rencana operasi perusahaan.
3. besarnya dana beserta saat-saat kapan dana itu dibutuhkan untuk menutup defisit kas.
4. kapan saat kredit itu dibayar kembali.

Dari pernyataan tersebut diatas dapat kita simpulkan bahwa kegunaan dari anggaran kas adalah untuk menyeimbangkan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam suatu periode tertentu dalam menjalankan operasi [kegiatan](#) suatu perusahaan.

D. Penyusunan Cash Budget

Penyusunan anggaran ini mencakup dua sektor yaitu :

- . S e k t o r P e n e r i m a a n k a s yang pada umumnya berasal dari:
 - a. Penjualan tunai barang jadi yang diproduksi
 - b. Penagihan Piutang
 - c. Penjualan Aktiva tetap
 - d. Penerimaan lain-lain (Non Operating), seperti misalnya penghasilan bunga, penghasilan sewa, penghasilan dividend, dan sebagainya.
- . S e k t o r p e n g e l u a r a n k a s yang pada umumnya bempa pengeluaran untuk beaya-beaya, baik beaya-beaya utama (operating), maupun beaya-beaya bukan utama (non Operating), seperti misalnya :

- a. Pembelian tunai bahan mentah
- b. Pembayaran utang
- c. Pembayaran upah tenaga kerja langsung
- d. Pembayaran biaya pabrik tidak langsung
- e. Pembayaran biaya administratif.
- f. Pembayaran biaya penjualan
- g. Pembelian aktiva tetap
- h. Pembayaran lain-lain (non Operating), seperti misalnya pembayaran biaya bunga, pembayaran biaya sewa, dan sebagainya.

Menurut Riyanto (1980:90), tahap-tahap dalam penyusunan anggaran kas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran menurut rencana operasional perusahaan, transaksi-transaksi disini merupakan operasi (operation transaction) pada tahun ini dapat diketahui adanya defisit/surplus karena rencana operasi perusahaan.
2. Menyusun perkiraan atau estimasi kebutuhan dana atau kredit dari bank atau sumber-sumber dana lainnya yang operasi perusahaan juga disusun estimasi pembayaran bunga kredit tersebut beserta waktu pembayaran kembali, transaksi-transaksi di sini merupakan transaksi finansial (financial transactions)
3. Menyusun kembali estimasi keseluruhan penerimaan dan pengeluaran setelah adanya transaksi finansial, dan anggaran kas yang final merupakan gabungan dari transaksi operasional dan transaksi finansial yang menggambarkan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas secara keseluruhan.

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa apabila di dalam menyusun transaksi operasi terjadi defisit maka untuk menutup defisit tersebut diperlukan suatu transaksi [keuangan](#).

E. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyusunan Anggaran Kas

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam menyusun anggaran kas adalah:

1 . Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan kas, antara lain:

- a. Anggaran penjualan, khususnya rencana tentang jenis (kualitas) dan jumlah(kuantitas) barang yang akan dijual dari waktu-kewaktu selama periode yang akan datang. Semakin besar jumlah penjualan akan memperbesar penerimaan kas.
- b. Keadaan persaingan di pasar. Persaingan yang lebih keras akan memperkecil penerimaan kas. Persaingan yang lebih lunak akan memungkinkan perusahaan memperbesar penerimaan kas
- c. Posisi perusahaan dalam persaingan cukup kuat akan memperbesar penerimaan Syarat pembayaran (term of payment) yang ditawarkan perusahaan.
- d. Kebijakan perusahaan dalam penagihan piutang. Penagihan piutang yang lebih aktif akan mempercepat penerimaan kas. Sedangkan sebaliknya, penagihan piutang yang kurang aktif akan memperlambat penerimaan kas
- e. Budget perubahan aktiva tetap, khususnya rencana tentang pengurangan(penjualan) aktiva tetap.
- f. Rencana-rencana perusahaan tentang penerimaan-penerimaan kas dari sumber lain-kin (Non Operating), seperti misalnya penghasilan bunga, penghasilan sewa, penghasilan dividend, dan sebagainya.

2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengeluaran Kas antara lain

- a. Budget pembelian bahan mentah, khususnya rencana tentang jenis (Kualitas) dan jumlah (kuantitas) bahan mentah yang akan dibeli dari waktu-kewaktu selama Periode yang akan datang.
- b. Keadaan persaingan para supplier bahan mentah di pasar persaingan yang lebih keras akan memperkecil pengeluaran kas.
- c. Posisi perusahaan terhadap pihak supplier bahan mentah. Bilamana posisi perusahaan cukup kuat, maka perusahaan lebih dapat "memaksakan" pembelian secara kredit, sehingga akan memperkecil pengeluaran kas.
- d. Syarat pembayaran (term of payment) yang ditawarkan oleh supplier bahan mentah.
- e. Budget upah tenaga kerja langsung. Semakin besar upah tenaga kerja langsung yang akan dibayar, akan semakin besar pula pengeluaran kas yang akan dilakukan.

- f. Budget biaya pabrik tidak langsung. Semakin besar biaya pabrik tidak langsung yang harus dibayar, akan semakin besar pula pengeluaran kas yang akan dilakukan.
- g. Budget biaya administrasi. Semakin besar biaya administrasi yang harus dibayar, akan semakin besar pula pengeluaran kas yang akan dilakukan.
- h. Budget perusahaan aktiva tetap, khususnya rencana tentang penambahan aktiva tetap. Penambahan aktiva tetap memperbesar pengeluaran kas.
- i. Rencana-rencana perusahaan tentang pengeluaran-pengeluaran kas untuk keperluan lain-lain (Non perating), seperti misalnya untuk biaya bunga, biaya sewa, dan sebagainya

F. Bentuk Cash Budget (Anggaran Kas)

Bentuk standard yang harus dipergunakan masing-masing perusahaan mempunyai kebebasan untuk menentukan bentuk serta formatnya. Oleh karena budget kas mencakup dua sektor, yaitu sektor penerimaan kas dan sector pengeluaran kas, maka sebelum disusun budget kas, terlebih dahulu perlu disusun skedul tentang penerimaan kas (*Cash Inflow Schedule*) dan skedul tentang pengeluaran kas (*Cash Outflow Schedule*) tersebut.

Contoh soal Perhitungan Anggaran Kas

1. Saldo piutang tanggal 1 juli 2012 = 0

Saldo kas tanggal 1 Juli 2012 Rp. 200.000

Saldo Kas (dlm ribuan) minimum di tetapkan Rp. 180.000

2. Penjualan	Juli	Rp. 1000.000
	Agustus	Rp. 1.200.000
	September	Rp. 1.400.000
	Oktober	Rp. 1.200.000
	November	Rp. 1.400.000
	Desember	Rp. 1.000.000

Dengan pola sebagai berikut :

60 % dari padanya adalah penjualantunai, sedangkan sisanya penjualan kredit dengan cara

40 % diterima pada bulan terjadinya penjualan

40 % diterima satu bulan sesudahnya

20 % diterima dua bulan sesudahnya

3. 10 % dari penjualan kredit di cadangkan untuk piutang yang diduga tidak dapat di tagih

4. Bulan	Penerimaan yang lainnya	Pengeluaran kas
Juli	Rp. 56.000	Rp. 350.000
Agustus	Rp. 202.000	Rp. 400.000
September	Rp. 192.000	Rp. 500.000
Oktober	Rp. 58.000	Rp. 800.000
November	Rp. 164.400	Rp. 950.000
Desember	Rp. 168.000	Rp. 1.900.000

Diminta :

- Susunlah anggaran pengumpulan piutang periode juli sampai dengan Desember 2008
- Susunlah anggaran kas periode juli sampai dengan Desember 2008
- Bagaimana nampaknya pada neraca per 1 Juli 2008 dan pada neraca 31 desember 2008 mengenai kas dan piutang
- Jika kelebihan kas apa yang saudara usulkan kepada pimpinan perusahaan uraikanlah setiap bulannya (berapa kelebihan kas dan lain – lain

Jawaban

- Anggaran pengumpulan piutang periode juli sampai dengan Desember 2008

Perhitungan

	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Penjualan	1000000	1200000	1400000	1200000	1400000	1000000
Penj. Tunai 60 %	600000	720000	840000	720000	840000	600000
Penjualan Kredit	400000	480000	560000	480000	560000	400000
Penyusutan Piutang 10 %	40000	48000	56000	48000	56000	40000
Piutang Netto	360000	432000	504000	432000	504000	360000

Pola Pelunasan

Juli	40 % x 360.000 = 144.000	Oktober	40 % x 432.000 = 172.800
Agustus	40 % x 360.000 = 144.000	November	40 % x 432.000 = 172.800
September	20 % x 360.000 = 72.000	Desember	20 % x 432.000 = 86.400

Agustus	40 % x 432.000 = 172.800	November	40 % x 504.000 = 201.600
September	40 % x 432.000 = 172.800	Desember	40 % x 504.000 = 201.600
Oktober	20 % x 432.000 = 86.400	Januari	20 % x 432.000 = 100.800
September	40 % x 504.000 = 201.600	Desember	40 % x 360.000 = 144.000
Oktober	40 % x 504.000 = 201.600	Januari	40 % x 360.000 = 144.000
November	20 % x 504.000 = 100.800	Pebruari	20 % x 360.000 = 72.000

Daftar Penerimaan Dari Piutang

Bulan Penjualan	Piutang Netto	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Thn Yad
Juli	360000	144000	144000	72000				
Agustus	432000		172000	172000	86400			
September	504000			201600	201600	100800		
Oktober	432000				172800	172800	86400	
November	504000					201600	201600	100800
Desember	360000						144000	216000
Jumlah	2592000	144000	316000	445600	460800	475200	432000	316800

b. Susunlah Anggaran Kas periode Juli sampai Dengan Desember 2012

	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Saldo Awal	200.000	650.000	1.488.800	2.467.200	2.906.000	3.435.600
Penjualan Tunai	600.000	720.000	840.000	720.000	840.000	600.000
Piutang	144.000	316.800	446.400	460.800	475.200	432.000
Penerimaan Lain	56.000	202.000	192.000	58.000	164.400	168.000
Tersedia	1000.000	1.888.800	2.967.200	3.706.000	4.385.600	4.635.600
Pengeluaran Lain	350.000	400.000	500.000	800.000	950.000	1.900.000
Saldo Akhir	650.000	1.488.800	2.467.200	2.906.000	3.435.600	2.735.600

c. Nampak pada neraca per 1 Juli 2012 dan pada neraca 31 Desember 2012 mengenai kas dan piutang

Neraca Awal 1 Juli		Neraca Akhir 31 Desember	
Kas	200.000	Kas	2.735.600
Piutang	-	Piutang	352.000
		Penyisihan	35.200
		Piutang Netto	316.800

d. Jika ada kelebihan kas apa yang akan saudara usulkan kepada pimpinan perusahaan

Kelebihan uang kas ialah selisih antara saldo akhir kas dengan kas minimum (misalkan kas minimum untuk akhir juli $650.000 - 180.000 = \text{Rp. } 470.000$) sebaiknya ditanamkan dalam investasi sementara berupa ,arkeatble securities